**ABSTRAK**

Nama: **Wirdatul Hamro**, NIM: **133400330**, judul skripsi **“Pendekatan Logoterapi Dalam Mengatasi Kecemasan Pada Anak Yatim”** (Studi Kasus di Yayasan Safinatunnajah Cinangka, Serang Banten). Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, Dakwah, Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten, tahun 2017

Skripsi ini membahas tentang Pendekatan Logoterapi Dalam Mengatasi Kecemasan Pada Anak Yatim, di Yayasan Safinatunnajah Cinangka. Kecemasan merupakan pengalaman subjektif yang tidak menyenangkan mengenai kekhawatiran atau ketegangan berupa perasaan cemas, tegang dan emosi yang dialami seseorang. Kecemasan dapat terjadi pada setiap orang karena adanya perasaan atau peristiwa yang tidak menyenangkan terjadi. Baik itu sedang terjadi, atau kisah di masa lalu yang tidak bisa dilupakan sehingga menyebabkan timbulnya kecemasan. Anak yatim yang ditinggal ayahnya mengundang duka yang amat mendalam sehingga menyebabkan anak mengalami kecemasan. Kecemasan yang mengganggu aktifitas anak. Dengan konseling yang dilakukan guru pembimbing menggunakan pendekatan logoterapi, anak yatim yang mengalami kecemasan diharapkan mampu memaknai hidupnya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana gambaran kecemasan anak yatim di Yayasan Safinatunnajah? 2). Bagaimana konseling dengan pendekatan logoterapi oleh guru pembimbing dalam mengatasi kecemasan anak yatim di Yayasan Safinatunnajah?

Tujuan dari penelitian ini adalah 1). Untuk mengetahui gambaran kecemasan pada anak yatim di Yayasan Safinatunnajah. 2). Untuk mengetahui bagaimana konseling dengan pendekatan logoterapi yang dilakukan oleh guru pembimbing dalam mengatasi kecemasan pada anak yatim di Yayasan Safinatunnajah

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan analisis deskriptif dan penelitian lapangan. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan teknik observasi, dan wawancara.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1) Bagi anak yatim yang mengalami kecemasan, yang diharapkan adalah ketenangan dalam hidupnya. Setelah guru melakukan konseling menggunakan pendekatan logoterapi, perubahan sikap anak yatim yang mengalami kecemasan sesuai yang diharapkan oleh guru, mereka terlihat lebih tenang dan santai. Kecemasan yang mereka alami mulai berkurang. Karena apapun yang terjadi di masa lalu, mereka harus tetap melanjutkan hidupnya yang penuh makna. 2). Dengan menggunakan pendekatan logoterapi, memberikan perubahan yang positif bagi anak yatim yang mengalami kecemasan. Anak dapat merasa lebih tenang dan dapat memaknai hidupnya. Sehingga dapat menjalankan aktifitasnya dengan baik.